



PELAKSANAAN *SUPPORTING PROGRAMME* DALAM INDONESIA MODEST FASHION WEEK ONLINE 2020

Jeniffer Dignity¹, Maswir, S.E., M.M²

¹ Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, jeniffer.dignity.an17@mhsw.pnj.ac.id

² Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, mawi.maswir@gmail.com

ABSTRACT

In every event there must be procedures and factors that support and hinder. This study is to determine the preparation procedure and factors that impact the implementation of a supporting program in Indonesia Modest Fashion Week Online 2020, which was held virtually due to the COVID-19 pandemic which has changed almost all people's lifestyles, especially MICE, which was estimated by the Indonesia Event Industry Council (Ivendo), losses in this sector due to the COVID-19 pandemic ranged from Rp. 2.69 trillion to Rp. 6.94 trillion experienced by 1,218 MICE service providers. Around 96.43 percent of events in collaboration with local governments in 17 provinces were postponed, another 84.2 percent of events were cancelled, and around 90,000 workers lost their jobs. This study uses qualitative research methods, namely by observation, unstructured interviews and documentation. While the data analysis method used is descriptive, namely by collecting data, selecting and comparing them. The results of this study indicate that in the implementation of an activity it takes a flow or stages that have been adjusted and agreed with the parties concerned, so that an activity will be obtained that is appropriate and in line with what has been planned.

Keyword: *virtual event, programme, supporting programme, procedure.*

ABSTRAK

Dalam setiap pelaksanaan sebuah kegiatan acara pasti ada prosedur juga faktor-faktor yang mendukung serta menghambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur persiapan hingga pelaksanaan serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan sebuah supporting programme dalam acara Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 yang diadakan secara virtual dikarenakan pandemik COVID-19 yang telah mengubah hampir seluruh gaya hidup masyarakat, khususnya MICE yang hasil estimasi Indonesia Event Industry Council (Ivendo), kerugian di sektor ini akibat pandemi COVID-19 berkisar Rp 2,69 triliun-Rp 6,94 triliun yang dialami 1.218 penyelenggara jasa MICE. Sekitar 96,43 persen acara yang bekerja sama dengan Pemda di 17 provinsi ditunda, sebanyak 84,2 persen acara lainnya dibatalkan, dan sekitar 90.000 pekerja kehilangan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan observasi, wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, menyeleksi dan membandingkannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sebuah kegiatan dibutuhkan alur atau tahapan yang sudah disesuaikan dan disepakati dengan pihak yang berhubungan, sehingga akan mendapatkan sebuah kegiatan yang sesuai dan sejalan dengan yang sudah direncanakan.

Kata Kunci: acara *virtual*, program, program pendukung, prosedur

PENDAHULUAN

Industri kepariwisataan di Indonesia tentunya tidak terlepas dari mata rantai sektor usaha jasa MICE. MICE yang merupakan akronim dari Meeting, Incentive, Convention, Exhibition adalah business event yang merupakan bagian dari kegiatan industri pariwisata yang memberikan jasa pelayanan atau service

bagi sekelompok orang. Perusahaan atau organisasi pasti membutuhkan promosi hasil karya atau produk mereka kepada masyarakat umum, biasanya mereka mengikuti sebuah pameran untuk mempertunjukkan produknya. Pameran merupakan bagian penting dari strategis pemasaran. Indonesia Exhibition Companies Association (2014) mendata



penyelenggaraan pameran di Indonesia setiap tahun yang terus meningkat. Hingga tahun 2019, ASPERAPI (Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia) mencatat ada 387 pameran yang telah diselenggarakan di Indonesia.

Dewasa ini, kegiatan pameran dilaksanakan dengan sangat bervariasi, mulai dari tempat pelaksanaan hingga produk yang dipamerkan. Terlebih lagi selama pandemi COVID-19 menyerang, pameran yang sebelumnya diadakan di hall, sekarang diadakan secara online. Tidak hanya itu, pandemi ini juga mengakibatkan banyaknya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilaksanakan menjadi terhambat dan juga mengakibatkan banyak pihak yang terkena dampaknya, khususnya MICE, menurut Indonesia Event Industry Council (Ivendo), kerugian di sektor ini akibat pandemi COVID-19 berkisar Rp 2,69 triliun-Rp 6,94 triliun yang dialami 1.218 penyelenggara jasa MICE. Sekitar 96,43 persen acara yang bekerja sama dengan Pemda di 17 provinsi ditunda, sebanyak 84,2 persen acara lainnya dibatalkan, dan sekitar 90.000 pekerja kehilangan pekerjaan.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai bagaimana prosedur serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supporting programme dalam Indonesia Modest Fashion Week Online 2020. Sebagaimana diketahui bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan acara akan ditemukan masalah-masalah baru yang kelak akan membangun ataupun malah mengacaukan kegiatan.

Adapun tujuan yang ingin didapatkan melalui penelitian ini adalah: untuk mengetahui prosedur pelaksanaan supporting programme dalam Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supporting programme dalam Indonesia Modest Fashion Week Online 2020.

Untuk melengkapi penelitian ini diperlukan adanya referensi teori. Adapun beberapa teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah:

Menurut Any Noor (2013:28) MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) adalah business event yang sering dilakukan oleh perusahaan atau instansi, biasanya diadakan untuk meningkatkan pendapatan pada perusahaan atau daerah. Industri MICE saat ini sedang berkembang dan memberikan keuntungan bagi para pelaku usahanya, karena MICE selalu melibatkan banyak sektor dan banyak pihak sehingga menimbulkan pengaruh ekonomi ganda yang menguntungkan banyak pihak. MICE yang merupakan bagian dari industri pariwisata adalah usaha jasa pelayanan yang multi aset bagi sekelompok orang untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Menurut Any Noor (2013:28) Exhibition atau pameran adalah kegiatan yang menampilkan berbagai jenis produk yang dihadiri oleh banyak pengunjung dan mempertemukan antara penyedia produk dan jasa dengan pembeli dalam satu tempat. Sedangkan menurut Dimitri Tassiopoulos (2005:443) *The bringing together in one place for a set period of time of buyers and sellers where products*



can be viewed, handled and demonstrated.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pameran adalah kegiatan yang mempertemukan penyedia barang dan/atau jasa dengan pengunjung (pembeli) secara langsung dalam satu tempat dengan waktu yang telah ditentukan untuk memberikan penilaian serta mempromosikan produk mereka kepada pasar dalam waktu yang telah ditentukan.

Menurut Adi Saraceno (2015) Acara pendukung dalam kegiatan direncanakan dan disiapkan sebagai penunjang kegiatan utama yang membuat suasana event menjadi semakin hidup dan unik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan informasi. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dengan dokumentasi dan observasi. Kegiatan Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh selama kegiatan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan acara kemudian dipilih mana yang terbaik untuk dimasukkan kedalam penelitian ini.

Kegiatan pengumpulan informasi tersebut dilakukan di perusahaan Professional Exhibition Organizer yang berlokasi di Jl. Balai Pustaka Timur No.39, RT.4/RW.9, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta City, Jakarta 13220 dengan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 September hingga 31 Desember 2020 dan di Jeny Moslem Fashion

Gallery pada tanggal 17—20 Desember 2020 pada saat pelaksanaan Indonesia Modest Fashion Week Online 2020.

Objek penelitian pada jurnal ini berfokus pada bagaimana penanganan supporting programme dalam penyelenggaraan Indonesia Modest Fashion Week Online 2020.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Pelaksanaan kegiatan Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 dilakukan secara virtual dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak yang cukup besar dalam pelaksanaan sebuah acara, terutama pameran. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk tetap diselenggarakannya acara ini.

Kelancaran kegiatan ini juga turut didukung oleh Asosiasi Modest Fashion Designer dari seluruh dunia yang turut berkontribusi serta membantu kegiatan ini. Tidak hanya itu, banyak brand besar yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik itu sebagai eksibitor maupun sebagai narasumber yang mengisi dalam kegiatan supporting programme.

Dalam pelaksanaannya Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 memiliki dua program utama, yaitu virtual fashion show serta online bazar. Kemudian supporting programme hadir untuk melengkapi program utama yang sudah disiapkan.

Supporting programme dalam Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 dibagi menjadi dua, yaitu modestivities, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu kosong setelah virtual fashion show dilakukan.

Modestivities itu sendiri dibagi menjadi beberapa kegiatan seperti dijelaskan dalam tabel 1.

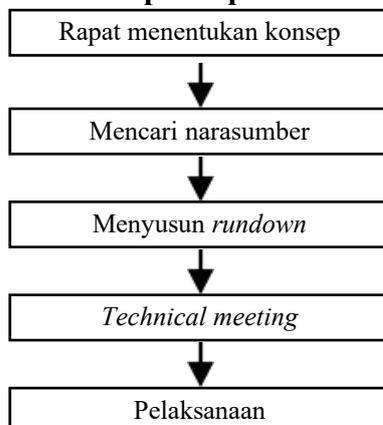
Tabel 1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam *modestivities*

Kegiatan	Keterangan
<i>Talkshow</i>	Sebuah program diskusi atau bincang santai dengan menghadirkan narasumber yang nantinya akan membahas topik terkait “ <i>Modest Fashion Revolution</i> ” Topik pembicaraan akan dihubungkan dengan konsep <i>fashion</i> terkini, seperti <i>fast fashion</i> dan <i>sustainable fashion</i> untuk memberikan edukasi atau informasi yang berguna bagi para <i>fashion enthusiast</i> .
<i>Mix & Match</i>	Program padu-padan <i>outfit modest</i> masa kini sebagai referensi kepada para penonton.
<i>Clearance Sale</i>	Program yang membantu mawadahi para <i>exhibitor</i> untuk dapat melakukan <i>review</i> produk sekaligus <i>selling</i> dengan penawaran terbaik yang diberikan oleh IMFW online 2020.

Sumber: data hasil olahan pribadi

Dalam persiapannya, *modestivities* memiliki beberapa tahap, seperti yang dapat dilihat di bawah ini:

Bagan 1. Alur persiapan *modestivities*



Sumber: data hasil olahan pribadi

Pembahasan

1. Rapat menentukan konsep dilakukan bersama dengan stakeholder bersama dengan *steering committee* IMFW untuk membicarakan konsep *supporting programme*.
2. Mencari narasumber merupakan kegiatan yang dilakukan setelah diperoleh hasil dari rapat *stakeholder* bersama *steering committee* yaitu *modestivities* sebagai *supporting programme*. Dalam pencarian narasumber ini tidak dibutuhkan klasifikasi.

Tabel 2. Daftar narasumber

Nama Kegiatan	Pengisi	Peran
<i>Modestivities, Mix n Match</i>	Eboni Watch	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, How to Style</i>	Nona Official	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, Mix n Match</i>	Optik Melawai	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, Clearance sale</i>	Hijab Chic	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, Mix N Match</i>	GatsuOne	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, Talkshow</i>	Alia Khan	<i>Chair Woman of Islamic Fashion & Design Council</i>
<i>Modestivities, Clearance Sale</i>	Dauky Fashion	<i>Exhibitor</i>
<i>Modestivities, Makeup Tutorial</i>	Indah MUA	Sponsor
<i>Modestivities, Talkshow</i>	Jeny Tjahyawati	<i>Indonesia Modest Fashion Designer</i>

Sumber: data hasil olahan pribadi

3. Setelah mendapatkan kepastian dari narasumber, yaitu beberapa exhibitor, sponsor dan juga perwakilan salah satu perwakilan dari *modest fashion designer international*, hal yang

selanjutnya dilakukan adalah penyusunan rundown. Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 turut mengundang desainer dari mancanegara, sehingga perlu disesuaikan serta dikonfirmasi kembali mengenai perbedaan waktu.

Bagan 3. *Rundown Supporting Programme*

HARI	WAKTU	NAMA KEGIATAN
Kamis, 17 Desember 2020	14:30- 15:00	Modestivities: <i>Mix n Match</i> oleh Eboni Watch
	16:30- 17:00	Modestivities: <i>How to Style</i> oleh Nona Official
Jumat, 18 Desember 2020	14:30- 15:00	Modestivities: <i>Mix n Match</i> oleh Optik Melawai
	16:30- 17:00	Modestivities: <i>Clearance sale</i> oleh Hijab Chich
Sabtu, 19 Desember 2020	14:30- 15:00	Modestivities: <i>Mix N Match</i> oleh GatsuOne
	16:30- 16:45	Modestivities: <i>Talkshow</i> bersama Alia Khan
	16:45- 17:00	Modestivities: <i>Clearance Sale</i> oleh Dauky
Minggu, 20 Desember 2020	14:30- 15:00	Modestivities: <i>Makeup Tutorial</i> oleh Indah MUA
	16:30- 16:45	Modestivities: <i>Talkshow</i> bersama Jeny Tjahyawati

Sumber: data hasil olahan pribadi

4. Technical meeting dilakukan untuk membahas teknis pelaksanaan modestivities.
5. Ketika seluruh rangkaian persiapan modestivities telah dilakukan, hal yang berikutnya dilakukan adalah pelaksanaan acara.

Selain *modestivities*, Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 juga memiliki supporting programme lainnya yang diadakan sebagai program penutup acara ini, yaitu 20.20 modest charity. Kegiatan ini memiliki konsep yang cukup unik, yaitu mengajak para pembeli untuk

belanja sekalian beramal. Dengan melakukan big sale pada koleksi busana milik beberapa modest fashion designer ternama, kemudian dana yang didapatkan dari hasil pembelanjaan ini akan disumbangkan untuk membantu pembangunan masjid Yayasan Andalusia.

Program ini memiliki tagline “belanja sambil beramal” yang dimulai pada hari Minggu, tanggal 20 Desember 2020 pukul 00.20 WIB dan berakhir pukul 20.20 WIB.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penulisan penelitian ini adalah Pelaksanaan supporting programme dalam Indonesia Modest Fashion Week Online 2020 memiliki alur-alur yang sudah ditentukan dan disepakati oleh pihak penyelenggara acara dan narasumber yang bersakutan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah sesuai dengan prosedur perencanaan yang sudah direncanakan dan dikonsepsikan sebelumnya, serta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adi Saraceno bahwa supporting programme disiapkan sebagai penunjang kegiatan utama yang membuat event menjadi terlihat hidup.

SARAN

Untuk pelaksanaan Indonesia Modest Fashion Week mendatang diharapkan dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam pengonsepan program supaya semakin bervariasi dan inovatif agar audience mendapatkan pengalaman yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA



Noor, Any. 2013. *Manajemen Event Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.

Tassiopoulos, Dimmitri. 2005. *Event Management a Professional and Developmental Approach*. Afrika Selatan: Juta Academic.

McCartney, Glen. 2010. *Event Management: An Asian Perspective*. Singapore: McGraw Hill.

Zakaria, Ismail. 2020. *Pameran Virtual*. Jakarta: Kompas.
<https://interaktif.kompas.id/baca/pameran-virtual/>